

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Ketersediaan SMK kompetensi keahlian APHP di Jawa Barat jauh lebih rendah dibandingkan kompetensi keahlian lainnya. Dilihat dari sektor unggulan daerah, tiga sektor yang banyak dimiliki oleh Kabupaten/Kota di Jawa Barat adalah industri pengolahan, agribisnis, dan pertanian. Sektor ini relevan dengan SMK kompetensi keahlian APHP. Kondisi kerjasama yang sudah dijalin oleh SMK kompetensi keahlian APHP dan industri relevan untuk mengembangkan kompetensi siswa masih belum optimal. Hanya 7,7% industri berstatus PT yang sudah menjalin kerjasama. Ketersediaan SMK kompetensi keahlian APHP dan industri pangan di Jawa Barat dipetakan dalam bentuk webGIS sehingga informasi kedua sektor mudah diakses.
2. Perancangan webGIS pemetaan SMK kompetensi keahlian APHP dan industri pangan di Jawa Barat terdiri dari dua aktor yaitu *administrator* dan *user*. Diagram *usecase* dan *flowchart* webGIS dirancang sesuai dengan persyaratan fungsional webGIS yaitu dapat menampilkan peta sebaran SMK dan industri di setiap Kabupaten/Kota, dapat menampilkan informasi SMK, dapat menampilkan informasi industri, dapat menambah, melihat, memperbaiki, dan menghapus peta sebaran dan atributnya, serta dapat melihat, memperbaiki, dan menghapus informasi lainnya yang disajikan dalam webGIS.
3. Implementasi perancangan webGIS pemetaan SMK kompetensi keahlian APHP dan industri pangan di Jawa Barat terdiri dari beberapa tahapan, yaitu melakukan digitasi lokasi SMK dan lokasi industri dengan *google earth*, mengkonversi data spasial lokasi SMK dan lokasi industri dari KML ke *shapefile* dengan ArcGIS 10.4.1, menambahkan atribut SMK dan industri, mengimport layer format *shapefile* yang sudah *diconvert* pada format ZIP dari ArcGIS 10.4.1 ke ArcGIS *online*, dan mengelola tampilan layer untuk *diembed* pada *website* yang sudah disiapkan. Hasil akhir tahap ini adalah webGIS yang dapat diakses di laman <http://linkandmatch.riset.upi.edu>.

Indah Khoerunnisa, 2019

PEMETAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DAN INDUSTRI PANGAN BERBASIS WEBGIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pengujian *usability* webGIS pemetaan SMK kompetensi keahlian APHP dan industri pangan menggunakan penilaian *system usability scale*. *Acceptability* webGIS berada pada kategori *acceptable* atau dapat diterima dengan *grade scale C*, dan *adjective rating* berada pada kategori *good*. Beberapa rekomendasi diberikan *user* untuk pengembangan webGIS yaitu lebih interaktif, tersedia halaman khusus yang terhubung dengan industri, dan disediakan halaman *sign in* serta *sign out* untuk mengkhususkan informasi peta sebaran SMK dan industri.

5.2 Implikasi

Hasil akhir penelitian ini adalah hadirnya webGIS pemetaan SMK kompetensi keahlian APHP dan industri pangan di Jawa Barat. WebGIS ini dapat dioptimalkan sebagai media informasi bagi SMK kompetensi keahlian APHP untuk memperluas jaringan kerjasama dengan industri relevan yang berlokasi di Jawa Barat. Selain itu, rekomendasi pengembangan SMK berdasarkan sektor unggulan daerah dilihat dari ketersediaannya harus diupayakan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mendorong pertumbuhan sektor *multiple effect*.

5.3 Rekomendasi

1. Penelitian lanjutan untuk mengembangkan webGIS sesuai dengan rekomendasi *user* dapat dipertimbangkan.
2. Kemampuan literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) responden saat pengujian *usability* webGIS perlu diidentifikasi untuk membantu proses analisis hasil pengujian yang lebih dalam dan komprehensif.
3. Kesenjangan ketersediaan SMK kompetensi keahlian APHP dan industri pangan dari aspek jumlah siswa dan kebutuhan tenaga kerja pada setiap industri perlu diidentifikasi.